

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada point ini penulis akan memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Pasar Sambu. Penulis melihat dan mengamati kebutuhan informasi pedagang ikan di pasar sambu dalam melakukan pencarian informasi. Tahapan yang dilakukan penulis pertama ialah melakukan observasi atau pengamatan lapangan, hal ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan apa saja yang terjadi di pasar sambu sehari-harinya. Observasi dilakukan dengan melihat keadaan pasar dari semua sisi, mulai dari lokasinya, tata letak lokasinya, fasilitas kelengkapan konsumennya, sampai pada aktifitas sehari-hari yang dilakukan pedagang pasar.

Dengan melihat pasar secara keseluruhan penulis dapat mengamati, menilai, selanjutnya dapat memaparkan apa yang terjadi di pasar. Kondisi pasar jika dilihat dari tata letak rapi, pedagang-pedagang pun berjualan dengan ditempatkan dengan teratur untuk memudahkan konsumen dalam pencarian barang atau jasa tetapi membuat kemacetan dikarenakan lokasinya di pinggir pasar. Pada hasil penelitian ini penulis akan menganalisis data yang telah didapat, selanjutnya melakukan reduksi data, penyajian data sehingga dapat menarik suatu kesimpulan dari apa yang telah diteliti. Penulis akan memaparkan, menganalisis, menyajikan apa yang diteliti dan akan disajikan dalam point ini. Hal tersebut bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kebutuhan informasi pedagang, mengetahui proses yang dilakukan pedagang ikan dalam pencarian informasi. Maka berikut akan dijelaskan hasil dari penelitian yang telah dilakukan dalam bentuk sub-sub pembahasan.

#### **1. Kebutuhan Informasi Para Pedagang Ikan**

Kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai diantaranya ialah kebutuhan informasi tentang pasokan ikan, kebutuhan informasi tentang harga, dan kebutuhan informasi tentang pengembangan usaha.

##### **a. Kebutuhan informasi tentang pasokan ikan**

Kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai tentang pasokan ikan diantaranya ialah informasi tentang produk lokal dan impor, tempat lokasi pemasokan, dan sumber informasi.

1) Informasi tentang produk lokal dan impor

Dalam wawancara yang telah dilakukan, mayoritas informan tidak melakukan pembatasan terhadap produk lokal dan impor. Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan para informan (wawancara: Senin 28 Mei 2023).

Informan I (Bapak Abdi) mengatakan:

*“Ikan lokal tidak dibatasi kalau import dibatasi karna kalau mahal tidak dijual”*

Informan II (Ibu Rini Wahyuni) mengatakan:

*“Tidak, saya tidak membatasinya karena produk lokal maupun impor memiliki peminatnya masing-masing”*

Informan III (Ibu Susi) mengatakan:

*“Nggak”*

Informan IV (Bapak Darwin Syah) mengatakan:

*“Tidak”*

Dalam wawancara yang telah dilakukan, mayoritas informan menjual produk lokal dan impor. Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan para informan (wawancara: Senin 28 Mei 2023).

Informan I (Bapak Abdi) mengatakan:

*“Iya”*

Informan II (Ibu Rini Wahyuni) mengatakan:

*“Ya saya menjualnya beberapa”*

Informan III (Ibu Susi) mengatakan:

*“Hanya lokal saja”*

Informan IV (Bapak Darwin Syah) mengatakan:

*“Lokal”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, dapat diketahui jika para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai tidak membatasi dan turut melakukan penjualan produk lokal dan impor, karena jika di batasi penjualannya para konsumen juga ada yang membutuhkan produk impor bukan hanya lokal saja. Tetapi ada juga sebagian pedagang ikan yang hanya ingin menjual produk lokal saja, karena harga ikan produk lokal masih terjangkau. Namun yang lebih terpenting adalah tidak peduli menjual produk lokal maupun *import* mereka para pedagang ikan hanya membutuhkan kualitas ikan yang segar dan baik untuk dikonsumsi oleh konsumen.

## 2) Tempat lokasi pemasokan

Dalam wawancara yang telah dilakukan, keseluruhan informan membutuhkan informasi terkait lokasi pemasok ikan. Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan para informan (wawancara: Senin 28 Mei 2023).

Informan I (Bapak Abdi) mengatakan:

“*Iya*”

Informan II (Ibu Rini Wahyuni) mengatakan:

“*Ya saya membutuhkannya*”

Informan III (Ibu Susi) mengatakan:

“*Iya butuh*”

Informan IV (Bapak Darwin Syah) mengatakan:

“*Butuh*”

Dalam wawancara yang telah dilakukan, keseluruhan informan memiliki lokasi pemasok ikan yang berbeda-beda. Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan para informan (wawancara: Senin 28 Mei 2023).

Informan I (Bapak Abdi) mengatakan:

“*Dari gudang*”

Informan II (Ibu Rini Wahyuni) mengatakan:

*“Kalau saya ambil ikan biasanya dari saudara saya yang memiliki kenalan pemasok ikan di daerahnya jadi dia kirim kemari”*

Informan III (Ibu Susi) mengatakan:

*“Dari kawan suami karena dia biasa kerja di bagian pemasok ikan gitu”*

Informan IV (Bapak Darwin Syah) mengatakan:

*“Dari nelayan”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai ini membutuhkan lokasi pemasokan ikan dengan kualitas yang bagus dan kuantitas yang mencukupi, serta harganya tidak terlalu mahal agar para konsumen yang ingin membeli dagangan ikan tersebut tidak di kecewakan dan tidak merasa kemahalan. Lokasi pemasokan para pedagang ikan beragam, ada yang dari nelayan, gudang, dan teman. Penggunaan lokasi yang berbeda dapat mengindikasikan bahwa masing-masing pedagang memiliki kriteria tertentu dalam menentukan pemasok ikan mereka.

### 3) Sumber informasi

Dalam wawancara yang telah dilakukan, informan memperoleh informasi terkait pemasok ikan dari beragam sumber yakni orang lain, teman, dan pasangan. Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan para informan (wawancara: Senin 28 Mei 2023).

Informan I (Bapak Abdi) mengatakan:

*“Dari kawan ke kawan”*

Informan II (Ibu Rini Wahyuni) mengatakan:

*“Tanya-tanya orang sih biasanya, tapi karena saya ada saudara yang biasa kenal pemasok ikan jadi saya langsung tanya saudara saya aja”*

Informan III (Ibu Susi) mengatakan:

*“Tanya suami sih selalu, jadi dia yang bantu nyariin dimana”*

Informan IV (Bapak Darwin Syah) mengatakan:

*“Dari teman”*

Dalam wawancara yang telah dilakukan, mayoritas informan merasa membutuhkan bantuan orang lain dalam mencari kebutuhan informasi.

Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan para informan (wawancara: Senin 28 Mei 2023).

Informan I (Bapak Abdi) mengatakan:

*“Iya sangat membutuhkan”*

Informan II (Ibu Rini Wahyuni) mengatakan:

*“Iya butuh dong, kalau nggak darimana saya tau tempat pemasok ikan yang bagus dimana”*

Informan III (Ibu Susi) mengatakan:

*“Butuh”*

Informan IV (Bapak Darwin Syah) mengatakan:

*“Ya”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai ini memperoleh informasi terkait pemasok ikan dari beragam sumber yakni keluarga, teman, orang lain, dan pasangan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang akurat dapat mereka dapat langsung dari orang bukan melalui sumber cetak ataupun sumber lainnya. Hal ini diperkuat dengan pernyataan mereka yang menjelaskan bahwa mereka membutuhkan bantuan orang lain dalam mencari kebutuhan informasi.

b. Kebutuhan informasi tentang harga

Kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai tentang harga diantaranya ialah penentuan harga jual dan cara pembayaran.

1) Menentukan harga jual

Dalam wawancara yang telah dilakukan, keseluruhan informan membutuhkan informasi terkait harga penjualan ikan. Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan para informan (wawancara: Senin 28 Mei 2023).

Informan I (Bapak Abdi) mengatakan:

*“Iya, biar tau harga pasaran ikan dan harga modal”*

Informan II (Ibu Rini Wahyuni) mengatakan:

*“Iya butuh, karena untuk bisa saya menentukan harga ikan saya juga. Sesuai nggak dengan pasaran dan bisa bikin modal saya balik nggak”*

Informan III (Ibu Susi) mengatakan:

*“Iya butuh saya”*

Informan IV (Bapak Darwin Syah) mengatakan:

*“Ya membutuhkan”*

Dalam wawancara yang telah dilakukan, mayoritas informan melakukan penetapan harga jual berdasarkan harga beli mereka (modal). Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan para informan (wawancara: Senin 28 Mei 2023).

Informan I (Bapak Abdi) mengatakan:

*“Di tanya dulu harga tokeh atas berapa harga pas nya kalau harganya pas baru ikannya dikirim”*

Informan II (Ibu Rini Wahyuni) mengatakan:

*“Pastinya saya melihat modal saya dulu yang keluar berapa, terus saya lihat juga harga di pasaran lagi berapa sekarang. Barulah saya buat harga jual ikan saya sendiri”*

Informan III (Ibu Susi) mengatakan:

*“Biasa saya kurangi modal saya pas beli ikannya dulu dek, terus ongkos kirim ikannya gitu baru setelah itu bisa saya buat harga jualnya”*

Informan IV (Bapak Darwin Syah) mengatakan:

*“Mengambil untung dari harga beli”*

Dalam wawancara yang telah dilakukan, masing-masing informan memiliki strategi masing-masing dalam menekan persaingan harga di antara para pedagang. Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan para informan (wawancara: Senin 28 Mei 2023).

Informan I (Bapak Abdi) mengatakan:

*“Dilihat dari kualitas ikannya, karena pembeli liat dari kualitas ikan”*

Informan II (Ibu Rini Wahyuni) mengatakan:

*“Agak sulit memang, kadang orang gak mau beli tempat saya karena ditempat lain katanya lebih murah. Tapi ya gak apa apalah, yang penting*

*saya bertahan dulu karena kan ikan saya bagus-bagus, tapi kalau dirasa gak bisa juga ya saya turunkan lah harga jual saya sedikit tapi tetap tidak sampai saya jadi rugi”*

Informan III (Ibu Susi) mengatakan:

*“Kalau lagi harga tinggi ya saya ikut naikkan juga tapi kadang gak berani juga karena gak pembelinya jadi sikit”*

Informan IV (Bapak Darwin Syah) mengatakan:

*“Mengurangi dari harga jual dari pedagang lain”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai ini sangat membutuhkan informasi terkait harga jual. Dengan adanya informasi harga jual maka para pedagang ikan mampu menetapkan harga dagangannya sesuai dengan harga pasaran yang saat itu berlaku. Mereka juga tidak mengambil keuntungan berdasarkan modal yang dikeluarkan dalam pengambilan pasokan ikan. Dengan penetapan harga jual yang tepat sesuai dengan kondisi ikan, harga modal maka para pedagang akan terhindar dari kerugian dan memperoleh keuntungan. Selain itu, penetapan harga yang bersaing dapat menghindarkan pedagang dari terjadinya kerugian yang disebabkan oleh turunnya minat konsumen dalam membeli ikan karena harga yang tidak bersaing. Ketika terjadi persaingan harga yang terlalu tinggi maka pedagang ikan akan melakukan penurunan harga sedikit lebih rendah dari pedagang lain. Namun ada juga yang memilih bertahan dengan harga jualnya sendiri karena merasa memiliki ikan dengan kualitas yang tinggi.

## 2) Cara pembayaran

Dalam wawancara yang telah dilakukan, mayoritas informan melakukan pembayaran dengan pemasok ikan menggunakan cara non tunai seperti atm, bank dan kartu kredit. Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan para informan (wawancara: Senin 28 Mei 2023).

Informan I (Bapak Abdi) mengatakan:

*“Tunai dan kartu kredit”*

Informan II (Ibu Rini Wahyuni) mengatakan:

*“Saya biasanya transfer pake atm gitu”*

Informan III (Ibu Susi) mengatakan:

*“Transfer ke rekening dia langsung”*

Informan IV (Bapak Darwin Syah) mengatakan:

*“Tunai”*

Dalam wawancara yang telah dilakukan, keseluruhan informan melakukan pembayaran dengan para pembeli menggunakan uang tunai. Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan para informan (wawancara: Senin 28 Mei 2023).

Informan I (Bapak Abdi) mengatakan:

*“Tunai”*

Informan II (Ibu Rini Wahyuni) mengatakan:

*“Bayar tunai langsunglah”*

Informan III (Ibu Susi) mengatakan:

*“Uang cash”*

Informan IV (Bapak Darwin Syah) mengatakan:

*“Tunai”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai ini keseluruhannya melakukan pembayaran kepada para pemasok dengan metode no tunai. Hal ini menunjukkan bahwa pembayaran non tunai memudahkan para pedagang dalam melakukan pembayaran yang jarak jauh. Sementara pembayaran kepada pembeli dilakukan dengan uang tunai. Hal ini menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat atau pembeli merasa lebih efisien membayar secara langsung dibandingkan dengan metode lain. Namun bisa jadi hal itu terjadi karena para pedagang sendiri yang tidak menyediakan metode pembayaran lain untuk para pembeli.

c. Kebutuhan informasi tentang pengembangan usaha

Kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai tentang pengembangan usaha



diantaranya ialah cara memperoleh modal usaha, penetapan tempat strategis dan mengatasi kendala dalam berkembangnya usaha.

1) Cara memperoleh modal usaha

Dalam wawancara yang telah dilakukan, keseluruhan informan berniat untuk melakukan pengembangan usaha. Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan para informan (wawancara: Senin 28 Mei 2023).

Informan I (Bapak Abdi) mengatakan:

*“Iya harus di kembangkan”*

Informan II (Ibu Rini Wahyuni) mengatakan:

*“Ya niat selalu adalah pastinya”*

Informan III (Ibu Susi) mengatakan:

*“Iya berniat”*

Informan IV (Bapak Darwin Syah) mengatakan:

*“Ya berniat”*

Dalam wawancara yang telah dilakukan, keseluruhan informan memperoleh modal usaha melalui pinjaman. Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan para informan (wawancara: Senin 28 Mei 2023).

Informan I (Bapak Abdi) mengatakan:

*“Kalau punya modal banyak bisa dari nabung atau minjam”*

Informan II (Ibu Rini Wahyuni) mengatakan:

*“Kalau sekarang mungkin saya akan mencari modal tambahan dulu, apalagi katanya sekarang bisa minjam uang dibank kan”*

Informan III (Ibu Susi) mengatakan:

*“Cari pinjaman dek biar bisa nambah modal”*

Informan IV (Bapak Darwin Syah) mengatakan:

*“Dengan modal yang besar”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai ini keseluruhannya berniat mengembangkan usaha. Mereka juga

keseluruhannya mencari modal usaha dari pinjaman. Hal ini menunjukkan bahwa cara termudah dalam mendapatkan modal usaha adalah melalui pinjaman.

## 2) Cara menentukan lokasi strategis

Dalam wawancara yang telah dilakukan, keseluruhan informan memiliki metode masing-masing dalam penentuan lokasi yang strategis. Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan para informan (wawancara: Senin 28 Mei 2023).

Informan I (Bapak Abdi) mengatakan:

*“Dekat sungai”*

Informan II (Ibu Rini Wahyuni) mengatakan:

*“Ya saya ngikut dimana yang rame jualanlah, kalau di pasar ya biasanya paling bagus kan di depan ya karena langsung ketemu orang”*

Informan III (Ibu Susi) mengatakan:

*“Dekat sama penjual ikan lainnya dek, jadi kalau orang nyari ikan udah bisa liat ikan saya juga”*

Informan IV (Bapak Darwin Syah) mengatakan:

*“Di keramaian pajak atau pasar jual beli”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai ini menentukan lokasi strategis penjualan dengan berbagai metode. Mayoritas mereka menentukan lokasi yang strategis dengan mengikuti keramaian orang berjualan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka telah mengetahui strategi yang tepat dalam penentuan lokasi yang strategis.

## 3) Cara mengatasi kendala dalam perkembangan usaha

Dalam wawancara yang telah dilakukan, keseluruhan informan mengatasi kendala dalam perkembangan usaha dengan cara yang beragam. Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan para informan (wawancara: Senin 28 Mei 2023).

Informan I (Bapak Abdi) mengatakan:

*“dihubungi tokeh atas terlebih dulu, ditanya apa masalah kenapa bisa rugi, dan diperbaiki kualitas ikan”*

Informan II (Ibu Rini Wahyuni) mengatakan:

*“Ya gimana ya, pastinya tetap berusaha lah, walaupun lagi ada kendala saya coba atasilah sebisa mungkin agar masalah itu tidak sampai membuat saya berhenti jualan. Karena ini mata pencarian saya.”*

Informan III (Ibu Susi) mengatakan:

*“Kalau kendalanya modal ya cari pinjaman, tapi kalau kendalanya gak ada ikan ya gak bisa buat apa apa dek. Malah gak jualan. Kalau harga ikan lagi mahal aja saya beli ikannya sedikit aja karena takut gak laku”*

Informan IV (Bapak Darwin Syah) mengatakan:

*“Menunggu nelayan pulang dari laut, menurunkan harga ikan, memberikan bonus atau harga jual sedikit lebih murah kepada pelanggan tetap”*

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai ini biasa mengalami hambatan dalam berusaha adalah dengan mencari tahu penyebab terjadinya hambatan langsung ke lokasi pemasokan ikan, berusaha terus mengendalikan semua kendala dengan segala cara agar tidak sampai berhenti berdagang, mengambil ikan di pemasok dengan jumlah kecil jika harga sedang tinggi, langsung ke laut untuk menunggu nelayan turun dari laut sehingga lebih murah, dan menurunkan harga jual serta pemberian bonus pada pelanggan tetap. Hal ini menunjukkan bahwa para pedagang.

## **2. Hambatan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pedagang Ikan**

Adapun hambatan yang dihadapi pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai dalam pemenuhan kebutuhan informasi diantaranya adalah lokasi pencarian informasi pemasok ikan yang jauh dari tempat tinggal pedagang, adanya informasi palsu, dan kurangnya kenalan yang mengetahui informasi terkait pemasok ikan berkualitas.

Dalam wawancara yang telah dilakukan, keseluruhan informan mengalami berbagai macam kendala dalam pencarian informasi dan kebanyakan adalah pencarian informasi terkait pemasok ikan. Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan para informan (wawancara: Senin 28 Mei 2023).

Informan I (Bapak Abdi) mengatakan:

*“Hambatan dalam lokasi pemasokan ikan itu harus dekat sama sungai, dalam pemasok ikan hambatannya dilihat dari nelayannya apakah banyak membawak ikan apa tidak, dalam harga jual dipasaran hambatannya persaingan kuantitas jumlah ikan, kualitas ikan yang jelek tapi harga modalnya besar”*

Informan II (Ibu Rini Wahyuni) mengatakan:

*“Kendalanya ya kadang orang yang saya tanyai gak mau ngasih tau dengan jujur mungkin takut tersaingi atau apa saya juga gak ngerti. Apalagi kalau masalah lokasi pemasok, kadang nanya ke orang banyak yang gak ngasih tau lokasi pemasok yang bagus.”*

Informan III (Ibu Susi) mengatakan:

*“Kena tipu dek, dulu awal-awal saya jualan saya ditipu sama orang yang ngasih tau tempat pemasok ikan rupanya saya malah ditipu. Karenakan kalau mau ke lokasinya langsung kan jauh dan ongkosnya mahal”*

Informan IV (Bapak Darwin Syah) mengatakan:

*“Saya selalu terkendala dalam mencari informasi pemasok ikan yang berkualitas. Karena saya gak kenal banyak orang yang tahu tentang pemasok ikan. Kalau pemasok ikan biasa saya lagi kosong saya jadi gak tahu harus kemana mencari pasokan ikan”*

### **3. Solusi Pedagang Ikan Dalam Mengatasi Hambatan Pemenuhan Informasi**

Adapun solusi yang diterapkan pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai dalam pemenuhan kebutuhan informasi diantaranya adalah melakukan perbaikan komunikasi, terus mencari informasi dengan orang lain, terjun langsung ke lokasi yang dianggap memiliki informasi, dan melakukan pencarian menggunakan media sosial.

Dalam wawancara yang telah dilakukan, keseluruhan informan memiliki berbagai cara dalam mengatasi kendala dalam pemenuhan kebutuhan informasi mereka khususnya informasi terkait pemasok ikan. Berikut kutipan hasil wawancara peneliti dengan para informan (wawancara: Senin 28 Mei 2023).

Informan I (Bapak Abdi) mengatakan:

*“Kunci dari semua kendala itu adalah kurangnya komunikasi antar pedagang, nelayan, penjual. Jadi diperbaikilah komunikasinya”*

Informan II (Ibu Rini Wahyuni) mengatakan:

*“Ya gak apa apa, saya tetap cari tanya-tanya keluarga, teman yang lain atau langsung terjun ke lokasi-lokasi yang mungkin menjadi lokasi pemasok ikan di sini”*

Informan III (Ibu Susi) mengatakan:

*“Waktu itu saya terus nanyak-nanyak orang lah yang tau dimana pemasok ikan terdekat di daerah saya. Anak saya juga dulu sempat bantuin nyarikan di facebook juga dek. Sampe akhirnya sama temen suami saya itu”*

Informan IV (Bapak Darwin Syah) mengatakan:

*“Saya terus cari orang yang tau dan datang ke tempat pemasok ikan saya mana tau di daerah situ ada pemasok ikan lainnya”*

## **B. Pembahasan**

### **1. Kebutuhan Informasi Pedagang Ikan**

Pedagang dalam kamus besar bahasa Indonesia adalah orang yang mencari nafkah dengan berdagang. Pedagang juga bisa diartikan ialah orang yang melakukan perdagangan, memperjual belikan produk atau barang yang tidak diproduksi sendiri untuk memperoleh keuntungan. Menurut Pratiwi (2022:93) pedagang adalah orang atau badan yang membeli barang dagangan

dari produsen dan menjualnya kepada konsumen. Para pedagang biasanya membeli barang dalam jumlah banyak sehingga barang tersebut perlu tempat untuk penyimpanan. Menurutnya juga pedagang dibedakan atas pedagang besar (grosir), yaitu pedagang yang membeli dan menjual dalam jumlah besar dan menjualnya ke pedagang kecil. Serta pedagang kecil (retailer) yaitu pedagang yang membeli barang dagangannya kepada pedagang besar (grosir) dan menjualnya kepada pedagang yang lebih kecil atau eceran langsung pada konsumen.

Dengan demikian yang dimaksud dengan pedagang adalah orang melakukan kegiatan jual beli untuk mencari keuntungan dengan tujuan untuk mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan. Sedangkan pedagang ikan adalah orang yang melakukan kegiatan jual beli yang mana produk yang diperjual belikan hanyalah produk ikan yang telah mereka peroleh dari para pemasok ikan. Pedagang ikan yang menjual ikan di pasar salah satu bagian yang sangat penting dalam bidang perikanan, karena selain kegiatan menangkap ikan di alam, membudidaya dan mengolah ikan, komoditi lain.

Laudon dalam (Syukron and Hasan, 2015) menyatakan sistem informasi secara teknis merupakan serangkaian komponen yang saling berhubungan yang mengumpulkan, menyimpan, memproses, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan dan pengawasan di sebuah organisasi. Sedangkan Jogiyanto (2017) menyatakan bahwa sistem informasi haruslah berkualitas sehingga dapat menjawab kebutuhan dalam dunia usaha. Oleh karena itu, sistem informasi dapat dikatakan berkualitas jika informasi yang diperoleh tersebut akurat yang terbebas dari kesalahan-kesalahan dan jelas mencerminkan maksud dari informasi tersebut. Selanjutnya informasi yang diperoleh tersebut tepat waktu yang artinya informasi yang sampai kepada penerima tidak boleh terlambat. Informasi yang sudah usang tidak ada nilainya lagi karena informasi merupakan landasan dalam pengambilan keputusan. Dan yang terakhir informasi yang diperoleh tersebut relevan yang artinya informasi tersebut mempunyai manfaat untuk pemakainya. Dalam hal ini untuk dunia usaha serta pelaku dunia usaha.

Kebutuhan informasi adalah suatu kebutuhan yang mulai terpenuhi oleh pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Tanjungbalai. Menurut Purba (2021) kebutuhan yang dimaksud yakni terkait kebutuhan untuk peningkatan produksi, maupun kebutuhan dalam pengambilan keputusan yang tujuannya untuk membantu perusahaan dalam bergerak serta melakukan ekspansi demi kemajuan dan keberlanjutan usahanya.

a. Kebutuhan Informasi tentang pasokan ikan

1) Informasi tentang produk lokal dan impor

Pedagang ikan dalam memenuhi kebutuhan informasi merupakan sarana yang menjembatani antara pemakai informasi itu sendiri. Setiap manusia menyadari bahwa kebutuhan informasi harus selalu terpenuhi dan mengetahui apa yang dimaksud dengan informasi.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai menunjukkan bahwa pedagang ikan tidak melakukan pembatasan apapun terhadap penjualan produk ikan lokal maupun produk ikan impor dari luar negeri dan turut melakukan penjualan produk lokal dan impor, karena jika di batasi penjualannya para konsumen juga ada yang membutuhkan produk impor bukan hanya lokal saja. Tetapi ada juga sebagian pedagang ikan yang hanya ingin menjual produk lokal saja, karena harga ikan produk lokal masih terjangkau. Namun yang lebih terpenting adalah tidak peduli menjual produk lokal maupun *import* mereka para pedagang ikan hanya membutuhkan kualitas ikan yang segar dan baik untuk dikonsumsi oleh konsumen. Di lihat dari pemikiran mereka yang seperti itu, dapat diketahui bahwa para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai sudah tentunya mengetahui informasi terkait produk lokal dan impor serta bagaimana kualitas ikan yang baik untuk dikonsumsi oleh konsumen. Sehingga mereka tidak lagi terusik dengan penjualan produk lokal dan impor karena sebelumnya mereka telah memiliki bekal informasi terkait produk-produk ikan tersebut.

Setiap pedagang ikan selalu membutuhkan informasi terkait usaha yang sedang dijalankannya. Informasi itu sangat penting bagi keberlangsungan usaha para pedagang ikan, serta pengembangan usaha mereka. Kebutuhan informasi para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai mengenai produk lokal dan impor dimana terdapat banyak produk-produk yang ditawarkan baik itu impor ataupun lokal karena pembeli selalu mencari berbagai jenis ikan oleh sebab itu di pasar Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai menjadi salah satu tempat yang selalu menjadi tujuan masyarakat dalam membeli produk ikan. Banyaknya minat akan kualitas ikan itu maka para pedagang di pasar tersebut memasukan berbagai jenis ikan yang mereka jual, tidak membatasi dari mana datangnya produk tersebut baik itu produk lokal maupun impor. Banyaknya jumlah pedagang ikan disana menjadikan para pedagang berlomba-lomba untuk menjual berbagai jenis ikan yang sesuai dengan kebutuhan para konsumen, maka dari itu pentingnya informasi terkait pemasok ikan baik lokal maupun impor, penetapan harga, dan pengembangan usaha.

Hal ini menunjukkan bahwa para pedagang aktif dalam melakukan pencarian informasi sebagai langkah untuk kebutuhan informasi mengenai pasokan ikan. Seperti yang dijelaskan oleh Buckland bahwa informasi itu merupakan segala bentuk pengetahuan yang terekam yang dimana informasi tersebut bermanfaat untuk menjawab segala persoalan bagi para penggunanya. Atau dapat disimpulkan jika informasi merupakan catatan sebuah peristiwa yang terjadi, baik berupa data, fakta, dan pengetahuan, maupun segala gejala yang terjadi dalam masyarakat yang tercatat dan dapat di salurkan kepada orang lain atau disebarakan yang dapat bermanfaat untuk perubahan dalam kehidupan.

Dalam hal ini kebutuhan untuk menambah informasi dan kebutuhan atau keingintahuan pedagang ikan termasuk juga sebagai kebutuhan dasar manusia (kebutuhan kognitif), hal ini sesuai teori



yang telah penulis sampaikan di bab 2 yaitu; Wilson mengemukakan bahwasanya terdapat 3 kategori kebutuhan manusia menurut para ahli yaitu: a) kebutuhan fisiologis, seperti kebutuhan untuk makanan, air, tempat tinggal dan lain-lain; b) emosional atau kebutuhan 'afektif'. Seperti kebutuhan pencapaian, dominasi, dan lain-lain; c) kebutuhan kognitif, seperti kebutuhan untuk merencanakan, belajar keterampilan, dll. Pada teori kebutuhan informasi dasar manusia diatas, kebutuhan yang relevan dengan penelitian ini adalah kebutuhan kognitif karena berkaitan dengan pengetahuan dan pemahaman seseorang akan lingkungannya.

Hal ini juga menunjukkan jika para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai cukup memenuhi kebutuhan dasar atau kebutuhan kognitif mereka sebagai pedagang ikan terkait produk yang akan mereka dagangkan. Di sini para pedagang terlihat telah memenuhi kebutuhan informasi mereka di mana mereka menjadi berpengetahuan dan paham akan produk ikan yang akan mereka jual dan yang akan mengurangi resiko kerugian pada mereka.

## 2) Tempat lokasi pemasokan

Selain itu kebutuhan kognitif berkaitan dengan menambah informasi, hal ini terdapat pada teori yang disampaikan oleh Hass dalam buku Pawit, yaitu Kebutuhan kognitif Ini berkaitan erat dengan kebutuhan untuk memperkuat atau menambah informasi, pengetahuan dan pemahaman seseorang akan lingkungannya. Kebutuhan ini didasarkan pada hasrat seseorang untuk memahami dan menguasai lingkungannya. Hal ini memang benar bahwa orang menurut pandangan psikologis kognitif mempunyai kecenderungan untuk mengerti dan menguasai lingkungannya. Disamping itu kebutuhan ini juga dapat memberi kepuasan atas hasrat keingintahuan dan penyelidikan seseorang.

Pada penelitian ini juga menunjukkan bahwa terdapat adanya kebutuhan informasi, hal ini ditunjukkan dengan para pedagang ikan

mencari kebutuhan informasi mengenai pasokan ikan untuk mendapatkan hasil yang bagus dan tidak mengecewakan para konsumen. Hal ini sesuai dengan teori kebutuhan informasi yang dijelaskan oleh Krikelas (1983) yang mana disebutkan bahwa kebutuhan informasi merupakan pengakuan tentang adanya ketidakpastian dalam diri seseorang yang mendorong seseorang untuk mencari informasi. Di sini terlihat bahwa para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai berusaha memenuhi kebutuhan informasi pasokan ikan sehingga mendorong mereka untuk mencari informasi dimana pemasok ikan yang memiliki kualitas ikan yang baik sehingga mereka dapat mengambil ikan dari pemasok tersebut.

Demikian juga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai ini membutuhkan lokasi pemasokan ikan dengan kualitas yang bagus dan kuantitas yang mencukupi, serta harganya tidak terlalu mahal agar para konsumen yang ingin membeli dagangan ikan tersebut tidak di kecewakan dan tidak merasa kemahalan. Lokasi pemasokan para pedagang ikan beragam, ada yang dari nelayan, gudang, dan teman. Penggunaan lokasi yang berbeda dapat mengindikasikan bahwa masing-masing pedagang memiliki kriteria tertentu dalam menentukan pemasok ikan mereka.

Pedagang ikan harus mencari tempat persediaan ikan yang layak harus mereka jualkan kepada para konsumen pasar sambu. Dengan adanya tempat persediaan ikan para pedagang dapat dengan mudah menjualkan hasil dagangan yang konsumen inginkan seperti produk lokal dan impor. Terkadang pedagang ikan juga mencari tempat persediaan ikan yang harga, kualitas dan kuantitasnya tidak terlalu buruk tetapi yang baik, agar para konsumen tidak merasa dikecewakan dengan ikan yang telah konsumen beli. Pedagang ikan di kecamatan

Teluk Nibung Kota Tanjungbalai pastinya juga mencari lokasi pemasok ikan dengan kriteria tersebut.

### 3) Sumber informasi

Sumber informasi dalam berdagang ikan itu beraneka ragam. Pedagang ikan disini membutuhkan sumber informasi karena sumber informasi bagian yang sangat penting pada pedagang ikan. Sumber informasi yang di butuhkan dalam melakukan penjualan ikan yaitu mengenai pemasokan ikan, kualitas ikan, harga, lokasi tempat yang strategis. Sumber informasi bisa di dapatkan dari teman sesama penjual ikan, pembeli maupun keluarga terdekat pedagang ikan di pasar sambu kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai.

Dalam pemenuhan kebutuhan informasi tersebut, maka dibutuhkan sumber yang memiliki informasi terkait informasi yang dibutuhkan oleh pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Tanjung balai. Sumber informasi dalam berdagang ikan itu beraneka ragam. Pedagang ikan disini membutuhkan sumber informasi karena sumber informasi bagian yang sangat penting pada pedagang ikan. Sumber informasi yang di butuhkan dalam melakukan penjualan ikan yaitu mengenai informasi tentang produk lokal dan impor, lokasi pemasok ikan, penetapan harga, cara pembayaran, lokasi tempat yang strategis, serta informasi tentang pengembangan usaha.

Informasi yang di peroleh dari berbagai sumber akan mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang. Seseorang banyak memperoleh informasi maka ia cenderung mempunyai pengetahuan yang luas. Teman atau orang terdekat yang dapat memberikan informasi atau nasehat verbal untuk membantu dalam menangani masalah.

Sumber-sumber informasi banyak jenisnya, ada buku, majalah, surat kabar, radio rekaman informasi lainnya. Sumber informasi itu bersumber dari manusia, peristiwa dan realita. Manusia sebagai sumber

informasi dikarenakan manusia memiliki ide/gagasan. Yang menyampaikannya menjadi sumber informasi.

Untuk memenuhi kebutuhan informasi, setiap orang diharuskan berinteraksi dengan sumber-sumber informasi. Sumber informasi itu bersumber dari manusia, peristiwa dan realita. Manusia sebagai sumber informasi dikarenakan manusia memiliki ide/gagasan yang menyampaikannya menjadi sumber informasi. Peristiwa juga menjadi sumber informasi, karena peristiwa yang menghasilkan fakta ini diuraikan atau dilaporkan, maka uraian/laporan akan menjadi sumber informasi.

Seperti halnya dengan hasil penelitian Barus dan Akbar Ginting (2021) terkait Pengaruh penggunaan akun media sosial instagram @bobbynst terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers di kota Medan. Dalam penelitian tersebut diketahui bahwa terdapat hubungan antara pengaruh penggunaan akun media sosial instagram terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers di Kota Medan dengan koefisien 0,692 dalam skala hubungan yang cukup berarti. Kemudian hasil uji determinasi didapati bahwa penggunaan akun media sosial instagram @bobbynst berpengaruh 48% terhadap pemenuhan kebutuhan informasi followers di Kota Medan.

Hasil penelitian tersebut jelas terlihat betapa kuatnya pengaruh sumber informasi terhadap pemenuhan kebutuhan informasi bagi seseorang. Seseorang akan dengan mudah terpenuhi kebutuhan informasinya jika dia memiliki sumber-sumber informasi itu sendiri. Dengan penggunaan sumber informasi, seseorang tidak akan kesulitan dalam mengetahui dan memahami suatu persoalan.

Berdasarkan hasil penelitian, para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai menjelaskan bahwa adanya orang lain di lingkungan pedagang sangatlah penting. Hal ini dikarenakan orang lain tersebut dapat memberikan informasi penting yang mereka butuhkan. Salah satunya adalah informasi terkait pemasok ikan yang

baik untuk mereka. Dari hasil wawancara juga dijelaskan bahwa para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai ini memperoleh informasi terkait pemasok ikan dari beragam sumber yakni keluarga, teman, orang lain, dan pasangan. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang akurat dapat mereka dapati langsung dari orang bukan melalui sumber cetak ataupun sumber lainnya. Hal ini diperkuat dengan pernyataan mereka yang menjelaskan bahwa mereka membutuhkan bantuan orang lain dalam mencari kebutuhan informasi.

b. Kebutuhan informasi tentang harga

Informasi terkait harga penjualan sangatlah dibutuhkan oleh para pedagang ikan. Hal ini dikarenakan harga merupakan tolak ukur konsumen dalam membeli suatu produk. Tidak terkecuali pada pedagang ikan, yang mana dengan mengetahui harga penjualan ikan di suatu tempat dapat membantu pedagang dalam menetapkan harga jual dagangan ikan mereka. Dengan begitu harga dagangan ikan mereka bisa bersaing dengan pedagang ikan lainnya serta mampu menarik konsumen yang diharapkan oleh pedagang ikan itu sendiri. Dalam hal ini penetapan harga tidak bisa dilakukan sesuka hati melainkan harus memperhatikan dari seluruh aspek yang akan mempengaruhi harga ikan itu sendiri serta untung ruginya seorang pedagang ikan.

Selain itu, pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai juga mengetahui dengan baik informasi terkait penentuan harga jual produk-produk ikan mereka. Hal ini terlihat dengan para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai ini sangat membutuhkan informasi terkait harga jual. Dengan adanya informasi harga jual maka para pedagang ikan mampu menetapkan harga dagangannya sesuai dengan harga pasaran yang saat itu berlaku. Mereka juga tidak mengambil keuntungan berdasarkan modal yang dikeluarkan dalam pengambilan pasokan ikan. Dengan penetapan harga jual yang tepat sesuai dengan kondisi ikan, harga modal maka para pedagang akan terhindar dari kerugian dan memperoleh keuntungan. Selain itu, penetapan harga yang

bersaing dapat menghindarkan pedagang dari terjadinya kerugian yang disebabkan oleh turunnya minat konsumen dalam membeli ikan karena harga yang tidak bersaing. Ketika terjadi persaingan harga yang terlalu tinggi maka pedagang ikan akan melakukan penurunan harga sedikit lebih rendah dari pedagang lain. Namun ada juga yang memilih bertahan dengan harga jualnya sendiri karena merasa memiliki ikan dengan kualitas yang tinggi.

Penetapan harga dalam anti persaingan akan berdampak pada persaingan harga, sehingga berakibat pada berkurangnya kebebasan dalam menentukan harga (Hartini, Wardhana, & Sudirman, 2022:50). Penetapan harga terbagi atas dua jenis, yaitu: Secara horizontal, hal ini terjadi jika satu perusahaan atau lebih saling bersaing pada tahap produksi yang serupa, dan menentukan harga jual pada tingkat yang sama pula. Secara vertikal, hal ini terjadi jika satu perusahaan berada pada tahap produksi tertentu, di mana harga jual dan tahap produksi pesaingnya lebih rendah (Hartini, Wardhana, & Sudirman, 2022:50).

Cara pembayaran merupakan suatu hal yang penting dalam melakukan transaksi jual beli. Cara pembayaran jual beli yang terjadi di pasar ikan teluk nibung tanjungbalai merupakan kegiatan yang dilakukan di setiap perekonomian termasuk pasar dan pemasaran. Para pedagang ikan juga menentukan cara pembayaran dan transaksi jual beli mereka dalam kegiatan jual beli. Ada 2 cara pembayaran yaitu tunai/ cash ataupun dengan cara hutang (masuk bon). Kedua jenis pembayaran ini diterapkan untuk seluruh transaksi jual beli baik kepada pemasok maupun kepada konsumen.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai ini keseluruhannya melakukan pembayaran kepada para pemasok dengan metode non tunai. Hal ini menunjukkan bahwa pembayaran non tunai memudahkan para pedagang dalam melakukan pembayaran yang jarak jauh. Sementara pembayaran kepada pembeli dilakukan dengan uang tunai. Hal ini

menunjukkan bahwa masih banyak masyarakat atau pembeli merasa lebih efisien membayar secara langsung dibandingkan dengan metode lain. Namun bisa jadi hal itu terjadi karena para pedagang sendiri yang tidak menyediakan metode pembayaran lain untuk para pembeli.

c. Kebutuhan informasi tentang pengembangan usaha

Informasi dalam upaya pengembangan usaha sangat diperlukan oleh para pedagang ikan agar mereka mampu meningkatkan usaha mereka menjadi lebih besar, memiliki banyak cabang, serta akan meraih keuntungan yang sangat pesat jika mereka mampu memanfaatkan informasi pengembangan usaha tersebut dengan baik dan sungguh-sungguh.

Kebutuhan informasi yang dibutuhkan oleh pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai tentang pengembangan usaha diantaranya ialah cara memperoleh modal usaha, penetapan tempat strategis dan mengatasi kendala dalam berkembangnya usaha.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai ini keseluruhannya berniat mengembangkan usaha. Mereka juga keseluruhannya mencari modal usaha dari pinjaman. Hal ini menunjukkan bahwa cara termudah dalam mendapatkan modal usaha adalah melalui pinjaman. Hasil ini juga menunjukkan bahwa para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai ini menentukan lokasi strategis penjualan dengan berbagai metode. Mayoritas mereka menentukan lokasi yang strategis dengan mengikuti keramaian orang berjualan. Hal ini menunjukkan bahwa mereka telah mengetahui strategi yang tepat dalam penentuan lokasi yang strategis. Para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai ini biasa mengalami hambatan dalam berusaha adalah dengan mencari tahu penyebab terjadinya hambatan langsung ke lokasi pemasokan ikan, berusaha terus mengendalikan semua kendala dengan segala cara agar tidak sampai berhenti berdagang, mengambil ikan di pemasok dengan jumlah kecil jika harga sedang tinggi, langsung ke laut

untuk menunggu nelayan turun dari laut sehingga lebih murah, dan menurunkan harga jual serta pemberian bonus pada pelanggan tetap. Hal ini menunjukkan bahwa para pedagang.

Sama halnya dengan hasil penelitian Narenda Aulia (2018) terkait analisis kebutuhan informasi (*information need assesment*) lansia di Kota Surabaya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa lansia di Kota Surabaya menyukai informasi kesehatan, religious dan olahraga. Jika diperhatikan, informasi-informasi tersebut merupakan informasi yang dibutuhkan oleh seseorang dengan usia lanjut. Artinya seseorang cenderung membutuhkan informasi yang sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang di alaminya. Begitu pula dengan para pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai. Mereka juga cenderung mencari informasi sesuai dengan situasi dan kondisi mereka saat itu dengan tujuan untuk dapat menjawab atau sekedar memberi informasi tambahan terhadap suatu persoalan.

Jika dilihat dari pemenuhan kebutuhan informasi yang di lakukan oleh pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai, maka pemenuhan kebutuhan informasi tersebut dapat dikategorikan dalam jenis pendekatan kebutuhan sehari-hari (*everyday need approach*), yaitu pendekatan yang dilakukan oleh pemustaka dengan jangka waktu yang rutin sehingga informasi yang dibutuhkan pemustaka merupakan informasi yang sehari-hari dibutuhkan oleh pemustaka. Dengan demikian, kebutuhan pemustakanya bersifat spesifik dan relatif cepat. Hal ini maksudnya bahwa informasi yang dibutuhkan oleh pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai merupakan informasi kebutuhan mereka sehari-hari sebagai pedagang ikan. Mereka setiap harinya membutuhkan informasi yang spesifik dan relatif cepat terkait dagangan mereka. Informasi tersebut dapat berupa produk ikan lokal dan impor, kualitas ikan yang baik untuk dikonsumsi konsumen, pemasok ikan dengan kualitas baik, harga ikan di pasaran, serta informasi-informasi lainnya yang mana setiap harinya dibutuhkan mereka karena bisa saja setiap hari informasi tersebut berubah-ubah. Sehingga



pendekatan yang mereka gunakan dalam memenuhi kebutuhan informasi termasuk dalam pendekatan kebutuhan sehari-hari.

## 2. Hambatan Dalam Memenuhi Kebutuhan Informasi Pedagang

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008 : 667 ) mendefinisikan pengertian kendala adalah halangan rintangan dengan keadaan yang membatasi, menghalangi atau mencegah pencapaian sasaran. Menurut Pius Abdillah dan Danu Prasetya (2008 : 329) dalam bukunya kamus lengkap bahasa indonesia, kendala adalah menghambat, sesuatu yang membatasi untuk mencapai sasaran; rintangan, halangan. Menurut W.J.S. Poerwadarminta dalam bukunya Kamus Umum Bahasa Indonesia edisi ketiga (2006 : 563) kendala adalah halangan; rintangan. Menurut Departemen Pendidikan Nasional dalam bukunya Kamus Umum Bahasa Indonesia Edisi Ketiga (2005 : 543) kendala adalah keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah pencapaian sasaran. Dari beberapa pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa kendala adalah suatu keadaan yang membatasi, menghalangi, atau mencegah tercapainya sasaran

Adanya hambatan dalam pemenuhan kebutuhan informasi dapat disebabkan oleh beberapa faktor. Seperti yang dijelaskan oleh Hendrawan & Mukhlis (2021:30-31) bahwa faktor penghambat dalam pemenuhan kebutuhan informasi antara lain adalah sebagai berikut: *Pertama*, keterbatasan waktu karena faktor padatnya rutinitas dan kesibukan lain. *Kedua*, keterjangkauan informasi yang dibatasi oleh jarak, misal hanya di tempat-tempat tertentu terutama di daerah pedesaan atau keterbatasan jaringan provider telekomunikasi untuk daerah tertentu yang menjadi faktor penghambat akses informasi. *Ketiga*, skill atau kemampuan dalam hal akses informasi. Era teknologi informasi menuntut seluruh masyarakat agar memiliki keterampilan yang memadai, utamanya dalam hal mengakses informasi menggunakan ragam media teknologi. *Keempat*, biaya; selain kemampuan atau keterampilan, kebutuhan informasi juga menuntut masyarakat menyediakan sejumlah budget karena adakalanya terdapat informasi tertentu yang berbayar. *Terakhir*, ledakan informasi. Melimpah ruahnya informasi dalam hitungan detik

menyebabkan seseorang mengalami kebingungan dalam memilih dan memilah informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian, dianjurkan membuat daftar informasi yang dibutuhkan agar tidak tersesat di dalam rimba informasi.

Sedangkan faktor penghambat dan kelancaran proses penyaluran informasi adalah komunikasi dan sumber daya manusia. Adapun faktor penghambat dalam proses penyaluran informasi yaitu komunikasi yang buruk membawa efek buruk, tak hanya menyebabkan miskomunikasi atau salah paham, tetapi juga kehilangan peluang besar. Sedangkan faktor kelancaran dalam proses penyaluran informasi meliputi komunikasi yang membentuk relasi, dua orang harus saling mempercayai. Saling percaya dibangun lewat resiko dan peneguhan (Martins, 2002). Adapun faktor penghambat sumber daya manusia dalam proses penyaluran informasi yaitu Kurangnya hubungan dengan masyarakat luar. Sedangkan faktor kelancaran dalam proses penyaluran informasi merupakan Pendidikan, pendidikanlah yang memberikan kemampuan- kemampuan dalam intelektual yang terlibat dalam proses kreatif, Teknologi. Kemajuan teknologi memberikan masyarakat kemudahan- kemudahan teknis dan juga standar kerja yang produktif, Kemajuan ekonomi. Kemajuan ekonomi juga dapat mendorong kemajuan sdm dikarenakan dengan ekonomi yang maju maka akan memberikan dampak psikologis guna memperbaiki kesejahteraan masyarakat.

Berdasarkan hasil penelitian, terlihat bahwa hambatan yang dihadapi pedagang ikan di Kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai dalam pemenuhan kebutuhan informasi diantaranya adalah lokasi pencarian informasi pemasok ikan yang jauh dari tempat tinggal pedagang yang menyebabkan pedagang kesulitan memperoleh informasi pemasok ikan, adanya informasi palsu yang mana pedagang memperoleh informasi palsu dari orang yang memberikan informasi terkait pemasokan ikan, dan kurangnya kenalan yang mengetahui informasi terkait pemasok ikan berkualitas.

Hal ini sesuai dengan penjelasan Yusnita (2019:3-6) bahwa dalam pemenuhan kebutuhan sehari-hari setiap orang berbeda dalam hal mengonsumsi barang dan jasa. Menurutnya tingkat konsumsi seseorang

dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti pendapatan, harga, kebiasaan, selera, dan barang pengganti. Faktor pendapatan, untuk dapat mengonsumsi barang seseorang harus memiliki pendapatan. Jumlah besar kecilnya barang yang dikonsumsi memberikan gambaran tingkat pendapatan seseorang. Pendapatan seseorang sangat berpengaruh terhadap keputusan konsumen. Semakin besar pendapatan maka semakin tinggi tingkat konsumsinya. Faktor harga, harga merupakan faktor yang mempengaruhi jumlah permintaan seperti telah disebutkan dalam hukum permintaan apabila keadaan lain tetap. Adanya kenaikan harga diikuti turunnya jumlah permintaan. Sebaliknya penurunan harga akan diikuti penambahan jumlah permintaan. Faktor selera, Berapa pun harga barang diturunkan, tetapi jika konsumen tidak memiliki selera untuk menggunakan barang tertentu maka tidak terjadi permintaan terhadap barang tersebut. Sebaliknya, walaupun harga barang tinggi atau mahal dan selera konsumen tinggi maka tetap terjadi permintaan. Faktor kebiasaan, kecenderungan orang membeli barang dan jasa bukan karena kebutuhan melainkan keinginan. Hal ini dapat menyebabkan pemborosan. Faktor barang pengganti, Seseorang membutuhkan barang tetapi harganya mahal. Karena ada barang pengganti yang harganya lebih murah maka orang tersebut beralih kepada barang pengganti.

### **3. Solusi Pedagang Dalam Menghadapi Hambatan Pemenuhan Kebutuhan Informasi**

Setiap hambatan pastilah memiliki solusi yang efektif yang dapat digunakan dalam mengatasi hambatan-hambatan yang dialami. Sama halnya dengan para pedagang ikan yang kapan saja bisa mengalami hambatan-hambatan baik dari persaingan harga sesama penjual maupun pemilihan lokasi penjualan yang dirasa kurang strategis, serta pemilihan lokasi pemasok ikan. Maka dari itu para penjual ikan dituntut untuk mampu menemukan solusi terbaik yang dapat meminimalisir hambatan-hambatan yang dialami. Selain itu dengan adanya pemenuhan kebutuhan informasi bagi para pedagang ikan maka pedagang menjadi memperoleh informasi yang sebelumnya mereka tidak

ketahui seperti halnya informasi terkait tempat pemasok ikan sehingga mereka bisa menghindari kerugian yang mungkin terjadi.

Adanya hambatan atau kendala yang dialami oleh pedagang ikan maka tentunya ada solusi dalam pemecahan atau penyelesaian hambatan atau kendala tersebut. Solusi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah penyelesaian, pemecahan (masalah dan sebagainya), dan jalan keluar. Solusi merupakan hal yang dibutuhkan oleh para pedagang ikan saat mereka menghadapi kendala saat sedang menjalankan perdagangan mereka di pasar. Sama halnya dengan para pedagang ikan di pasar sambu kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai yang juga memiliki solusi-solusi mereka sendiri dalam menghadapi hambatan. Pedagang ikan di pasar sambu kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai memperoleh atau menerapkan solusi hambatan yang mereka alami sehingga hambatan-hambatan tersebut dapat dihindari ataupun terselesaikan dengan baik.

Berdasarkan hasil penelitian, ketika para pedagang ikan mengalami hambatan disaat terjadinya persaingan harga yang sangat ketat di antara sesama pedagang ikan, maka dengan itu para pedagang ikan di pasar sambu kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai menerapkan solusi atas masalah tersebut dengan melakukan perbaikan komunikasi agar tidak terjadi lagi miskomunikasi, terus mencari informasi dengan orang lain yang dianggap mengetahui informasi pemasok ikan, terjun langsung ke lokasi yang dianggap memiliki informasi sehingga lebih mudah memperoleh informasi, dan melakukan pencarian menggunakan media sosial karena selain orang lain penggunaan media juga mampu memberikan kontribusi yang baik.

Rosali dan Cholich (2016) dalam Ma'rifat, dkk (2020:210) menjelaskan bahwa penetapan harga ikan di pasar dipengaruhi oleh berbagai faktor. Selanjutnya dijelaskan bahwa beberapa jenis ikan dipengaruhi oleh tingkat penjualan jenis ikan tersebut serta harga jual jenis ikan yang lain.

Sedangkan Juju (2023:126) menjelaskan bahwa dalam klasifikasi yang luas, para ahli membedakan pendekatan penetapan harga menjadi dua kelompok utama. *Pertama*, penetapan harga berbasis pasar: dalam hal ini

perusahaan atau pedagang lebih mempertimbangkan faktor pasar (pelanggan dan pesaing) dalam menetapkan harga. *Kedua*, penetapan harga berbasis biaya: dalam hal ini biaya produksi menjadi pertimbangan utama dalam menetapkan harga suatu produk.

Meski begitu, sejumlah pedagang ikan di pasar sambu kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai lainnya ada juga yang menerapkan solusi lain untuk permasalahan tersebut yakni dengan mencari lokasi yang lebih strategis lagi sebagai ganti tempat dagang sebelumnya dengan harapan akan memiliki lebih banyak konsumen. Lokasi yang strategis adalah wilayah penempatan operasi produksi sebuah perusahaan atau pedagang yang dapat memberikan keuntungan maksimal terhadap perusahaan atau pedagang tersebut, karena tujuan strategi lokasi adalah untuk memaksimalkan keuntungan lokasi bagi perusahaan atau pedagang. Keputusan yang paling penting yang perlu dibuat oleh perusahaan atau pedagang adalah di mana mereka harus menempatkan operasi mereka (Supardi & Ambarwati, 2021:508).

Pemilihan lokasi yang strategis merupakan salah satu dari 5 trik pemasaran menurut Wardana & Sedarmayanti (2021:70). Pemilihan lokasi yang tepat juga penting dalam strategi pemasaran jasa. Karena itu cobalah mempertimbangkan lokasi yang tepat untuk mendapatkan konsumen atau pelanggan yang sesuai dengan target penjualan. Hal senada juga dijelaskan oleh Wangsa, dkk (2022:43) dalam materi akhir terkait strategi penjualan produk kreatif. Menurut mereka salah satu strategi penjualan produk kreatif adalah penentuan tempat atau lokasi penjualan. Penentuan tempat atau lokasi penjualan merupakan faktor yang harus ditentukan sebelum memulai penjualan, karena lokasi merupakan salah satu keputusan strategis yang berdampak terhadap tinggi rendahnya tingkat kunjungan konsumen untuk melihat dan membeli produk.

Hambatan lainnya yang dirasakan oleh pedagang ikan di pasar sambu kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai adalah terkait lokasi pemasok ikan dengan kualitas baik untuk dikonsumsi konsumen. Solusi yang pedagang terapkan adalah dengan melakukan pencarian informasi atau bertanya dengan

orang lain baik teman maupun pedagang sekitar terkait pemasok ikan dengan kualitas baik. Dengan adanya solusi yang diterapkan tersebut menjadikan para pedagang ikan di pasar sambu kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai menjadi tahu dimana saja pemasok ikan yang menjual ikan dengan kualitas terbaik sehingga para pedagang ikan di pasar sambu kecamatan Teluk Nibung Kota Tanjungbalai tidak akan kecewa dengan apa yang mereka dapatkan, pedagang juga tidak akan mengalami kerugian karena produk ikan yang rusak atau memiliki kualitas yang rendah.

Terjaminnya kualitas atau mutu dari ikan yang akan di jual oleh para pedagang ikan sangatlah penting. Karena hal ini akan turut mempengaruhi keputusan pembelian konsumen terhadap produk-produk ikan tersebut. Menurut Zailanie (2015:21-22) penurunan mutu ikan dapat dipengaruhi oleh faktor biologis dan faktor penanganan. Faktor biologis yang dapat mempengaruhi mutu ikan meliputi: jenis ikan, ukuran ikan, dan kondisi ikan itu sendiri. Terdapat beberapa jenis ikan yang mudah busuk dan ada pula jenis ikan yang lama busuknya. Ukuran ikan juga dapat mempengaruhi mutu ikan. Ikan yang berukuran kecil lebih cepat mengalami pembusukan daripada ikan yang berukuran besar. Suhu air di mana ikan itu hidup dan tertangkap akan berpengaruh pada kecepatan pembusukan. Ikan yang agak lama terangkat akan mengalami pembusukan yang cepat. Hal ini dikarenakan suhu yang tinggi akan mempengaruhi kecepatan perubahan komposisi daging ikan. Sedangkan untuk faktor penanganan dijelaskan bahwa penanganan yang salah dapat menyebabkan ikan mengalami kerusakan fisik seperti terjadinya memar pada ikan yang disebabkan karena dipukul, terbanting atau tergecet. Produk ikan yang memar akan mudah mengalami proses pembusukan. Terjadinya perlukaan pada ikan yang diakibatkan adanya tusukan atau sayatan oleh benda tajam. Penggunaan pengait pada saat akan mengangkat ikan hasil tangkapan dapat menyebabkan luka pada ikan. Jika tidak segera ditangani dengan benar, luka tersebut dapat menjadi jalan bagi mikroba pembusuk untuk memasuki bagian tubuh ikan dan merombak komponen di dalamnya.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUMATERA UTARA MEDAN